

PELATIHAN E-LEARNING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DI ERA NEW NORMAL BAGI GURU-GURU SD 020 RAMBAH HILIR

Pipit Rahayu¹⁾, Eripuddin²⁾, Wirda Jannatul Jannah³⁾, Andri Donal^{*)}

¹⁻⁴ Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Pasir Pengaraian

email: pipitrahayu@upp.ac.id, eripuddin85@gmail.com, wirdajannatuljannah@gmail.com,
andriando1101@gmail.com *

Abstract

In the field of education, this Covid-19 pandemic has a considerable impact especially in the learning process where the school applies long distance learning. The problem occurs in schools that are not ready to carry out distance learning. One of the schools facing the problem is, SD Negeri 020 Rambah Hilir. These problems include the lack of teacher knowledge of the use of e-learning learning devices. In addition, so far the application used is less attractive to students and the lack of infrastructure provided by the school for the implementation of e-learning learning. For this reason, the dedication team in the community of English Language Education Programs, the Pasir Pengaraian University conducted training to help teachers in SD Negeri 020 Rambah Hilir in resolving their diseases. This training activity was carried out online through the Zoom Meeting application. In this training, the application that is socialized is the Google Classroom and Zoom Meeting application. With this training it can be seen that there is an increase in knowledge, the skills and competencies of teacher teacher SDN 020 Rambah downstream in using e-learning as interactive learning media in supporting the teaching and learning process in the current normal era.

Keywords: *E-learning, Interactive Learning Media, Google Classroom, Zoom Meeting*

Abstrak

Dalam bidang pendidikan, Pandemi Covid-19 ini berdampak cukup besar terlebih pada proses pembelajaran dimana sekolah menerapkan pembelajaran jarak jauh. Hal ini menjadi masalah terhadap sekolah yang tidak siap melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Salah satu sekolah yang menghadapi masalah tersebut adalah, SD Negeri 020 Rambah Hilir. Masalah tersebut antara lain, kurangnya pengetahuan guru terhadap penggunaan perangkat pembelajaran e-learning. Selain itu, selama ini aplikasi yang digunakan kurang menarik bagi siswa dan kurangnya sarana prasarana yang disediakan oleh sekolah untuk pelaksanaan pembelajaran e-learning. Untuk itu, tim pengabdian pada masyarakat program studi pendidikan Bahasa Inggris Universitas Pasir Pengaraian mengadakan pelatihan untuk membantu guru-guru di SD Negeri 020 Rambah Hilir dalam menyelesaikan permasalahan mereka. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara daring melalui aplikasi zoom meeting. Dalam pelatihan ini, aplikasi yang disosialisasikan adalah aplikasi Google Classroom dan Zoom Meeting. Dengan adanya pelatihan ini terlihat bahwa adanya peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan kompetensi guru guru SDN 020 Rambah Hilir dalam menggunakan E-Learning sebagai media pembelajaran interaktif dalam mendukung proses belajar mengajar di Era New Normal saat ini.

Kata kunci : *E-learning, Media Pembelajaran Interaktif, Google Classroom, Zoom Meeting*

1. PENDAHULUAN

Sejak 2019, Indonesia beserta negara-negara di dunia menghadapi pandemi COVID-19. Dikarenakan pandemic ini diperkirakan tidak berakhir dengan cepat, setiap individu diharapkan mampu beradaptasi dengan kehidupan yang baru ini (*New Normal Life*). Hal ini agak kehidupan bias berjalan seperti sedia kala dengan mematuhi protocol kesehatan.

Dengan begitu, masyarakat tetap dapat menjalankan roda perputaran ekonomi, anak-anak tetap mendapatkan pendidikan yang layak. Dalam bidang pendidikan, new normal juga membawa banyak perubahan. Penyelenggaraan pendidikan yang sebelumnya dilaksanakan dengan bertatap muka langsung di dalam kelas, kini harus berubah menjadi pertemuan secara digital dengan memanfaatkan internet. Baik guru maupun orang tuaharus mampu memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan SKB (surat keputusan bersama) 4 menteri bahwa pembelajarn pada sekolah yang berada di zona merah, orange, dan kuning dilaksanakan secara *online*. Siap atau tidak pembelajaran secara daring (dalam jaringan) ini tetap harus dilaksakan meski terdapat berbagai kelemahan dalam pelaksanaannya [1]. SDN 020 Rambah Hilir merupakan salah satu sekolah yang berada di kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.

Hasil observasi dan wawancara terhadap guru SDN 020 Rambah Hilir. diketahui sekolah memiliki kendala bagi guru gurunya dalam menghadapi pembelajaran daring di Era New Normal ini. Kelemahan dari pelaksanaan pembelajaran secara daring ini adalah kurangnya kemampuan guru dalam mengoperasikan aplikasi-aplikasi pembelajaran online. Selama ini, para guru hanya menggunakan aplikasi Whatsapp saja dalam proses belajar dan mengajar yang terkesan belum maksimal. Guru tidak mengetahui aplikasi online lainnya yang bias digunakan untuk

kegiatan pembelajaran jarak jauh. Seperti bagaimana menggunakan google classroom, mengoperasikan zoom meeting, serta aplikasi lainnya. Sedangkan dimasa pembelajaran jarak jauh penguasaan teknologi oleh guru merupakan suatu kebutuhan [2].

Selain itu, guru selama ini menggunakan Whatsapp sebagai media pembelajaran online. Kekurangan aplikasi ini adalah media ini terlalu sederhana jika digunakan untuk pembelajaran jarak jauh untuk siswa SD. Aplikasi ini sebagai media untuk mengirim informasi atau tugas, tidak ada fitur pencatatan kehadiran, diskusi ataupun fitur penilaian. Jadi, meskipun sudah berjalan secara daring tetapi pelaksanaanya masih seperti manual dan kurang menarik. Para guru juga memiliki kesulitan dalam pengoperasian komputer meskipun hanya keterampilan dasar. Lebih lanjut, guru SD Negri 020 Rambah Hilir juga mengatakan kalau akibat kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru-guru tersebut dalam memilih strategi dan teknik pembelajaran secara online ini membuat proses belajar mengajar dari rumah tidak terlalu efektif dan kurang interaktif [3].

Permasalahan selanjutnya adalah, sarana prasarana yang tersedia di sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran online ini pun masih sangat minim, sehingga kegiatan mengajar pun sangat terbatas. Wawasan dan pengetahuan guru guru dalam memilih referensi bahan ajar melalui media online pun sangat memprihatinkan, sehingga materi. Pembelajaran yang seharusnya bisa ditampilkan lebih kreatif dan inovatif kepada siswa melalui pembelajaran jarak jauh ini tidak bisa dilaksanakan. Hal hal tersebut tentunya akan menjadi hambatan bagi guru guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dituntut oleh kurikulum sehingga distribusi ilmu pengetahuan ke siswa atau peserta didik menjadi terhambat dan terkendala. Pelatihan *E-Learning* Sebagai Media Pembelajaran Interaktif di Era *New Normal* Bagi Guru - Guru SDN 020 Rambah Hilir ini bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada para guru tentang cara penggunaan aplikasi *e-Learning*. Setiap

aplikasi e-learning maupun hybrid learning memiliki keunggulan masing-masing seperti multiplatform, multi-devices, dan multiinteraction antara siswa, guru, dan orang tua. Aplikasi yang dipilih dalam program kemitraan ini adalah Google Classroom dan Zoom Meeting. Aplikasi tersebut dipilih karena dianggap mudah dipahami dan dioperasikan. Google Classroom memiliki fitur lengkap yang dapat membantu memudahkan pekerjaan guru. Sedangkan Aplikasi Zoom Meeting dipilih untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi dengan tatap muka secara virtual. Saat ini, fenomena penggunaan platform Zoom Cloud Meeting untuk berbagai bidang kegiatan merupakan hal yang baru bagi masyarakat Indonesia [4]. Begitupun dalam bidang pendidikan.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) pada era *new normal* ini menunjang bahkan keharusan bagi pendidik. Penguasaan teknologi membantu proses pengajaran dan memberikan kontribusi positif bagi keterampilan siswa dalam belajar[5]. Menjadi seorang guru profesional, guru dituntut untuk memiliki berbagai keterampilan guna menunjang kegiatan belajar mengajar. Guru dituntut untuk mampu memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran modern, namun pada kenyataannya belum semua guru mampu menguasai penggunaan internet sebagai media pembelajaran. Keterampilan ini meliputi pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh guru maupun kemampuan memecahkan masalah. Fakta di lapangan setelah melakukan observasi ke lokasi SD Negeri 020 Rambah Hilir, ditemukan berbagai bentuk permasalahan di sekolah tersebut. Adapun Permasalahan yang dialami mitra diantaranya:

- a. Guru-guru di SDN 020 Rambah Hilir belum memiliki ketrampilan dalam pemanfaatan E - learning berbasis LSM untuk proses belajar mengajar jarak jauh. Hal ini diketahui ketika tim melakukan wawancara dengan guru. Selama ini

mereka tidak pernah belajar menggunakan platform pembelajaran jarak jauh.

- b. Guru guru di SDN 020 Rambah Hilir belum memiliki ketrampilan dalam memilih strategi, teknik dan media dalam proses pembelajaran di era new normal ini. Karena selama ini pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka/ luar jaringan, sehigga ketika mereka harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh mereka seperti tidak siap.
- c. Kurangnya refensi bahan ajar yang tersedia sehingga guru-guru kurang memiliki kompetensi dalam membuat media pembelajaran yang interaktif. Hal ini dikarenakan, selama ini pembelajaran hanya mengandalkan buku pelajaran. Sehingga ketika harus berhadapan dengan situasi ini, para guru merasa kesulitan dalam membuat media pembelajaran untuk pembelajaran jarak jauh.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Setelah mengetahui permasalahan yang dihadapi mitra, tim pengabdian pada masyarakat menyusun beberapa rangkaian kegiatan untuk menyelesaikan permasalahan mitra. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara online melalui platform zoom cloud. Rangkaian kegiatan tersebut sebagai berikut:

1. Survei Lapangan untuk mengetahui pemahaman awal guru terhadap pemanfaatan aplikasi e-learning.
2. Pemberian Pelatihan Strategi dan Teknik dalam pembelajaran interaktif
3. Pelatihan *E-learning* aplikasi *Google Classroom* dan *Zoom Meeting*. Materi dalam sesi ini adalah Memperkenalkan Aplikasi *Google Classroom* dan *Zoom Meeting* kepada guru SDN 020 Rambah Hilir.
4. Pendampingan Pemakain penggunaan *E-learning* dalam proses pembelajaran.

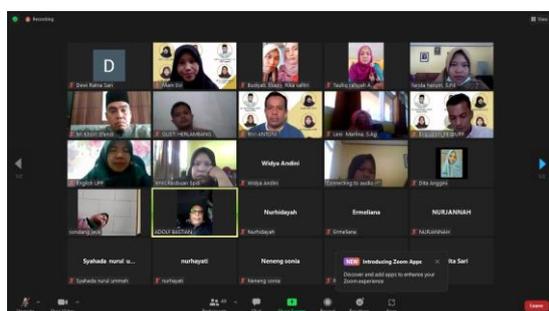
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keseluruhan pelatihan dan pendampingan direncanakan secara efektif akan berlangsung selama 11 bulan. Setiap

sesi kegiatan pelatihan direncanakan berdurasi 100 menit per sesi, dimana setiap minggu akan diselenggarakan 1 sampai 2 sesi. Rencana ini dapat saja berubah sesuai kesepakatan sebelum atau di dalam pelaksanaan karena para guru hanya dapat mengikuti tambahan kegiatan ini di luar jam sekolah, sehingga harus disepakati waktu yang lebih sesuai agar tidak memberatkan.

Agar pelatihannya berjalan dengan baik, maka peserta pelatihan diberikan materi pelatihan tidak hanya dalam bentuk pdf tetapi juga berupa foto kopian. Pelatihan direncanakan untuk diselenggarakan di SDN 020 Rambah Hilir. Untuk mempermudah kegiatan pelatihan maka selama pelatihan akan dibantu oleh 2 orang mahasiswa dari Pendidikan Bahasa Inggris. Agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik, perlu juga disepakati peran mitra dalam kegiatan ini, antara lain:

- (1) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan.
- (2) Peserta mengaplikasikan pengetahuan dari pelatihan untuk membangun suasana akademik yakni penggunaan E-learning yang dapat diterapkan oleh masing-masing guru untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara online.



Gambar 1. Pelatihan secara Online

Evaluasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan dengan cara memberikan kuesioner dan wawancara sebanyak dua kali, yaitu satu kali dalam proses pelaksanaan dan pada akhir pelaksanaan kegiatan. Evaluasi yang dilakukan ketika proses pelaksanaan dimaksudkan untuk mendapatkan masukan dalam proses penyampaian materi dan

pembimbingan, sehingga dapat menjadi perbaikan dalam proses pelatihan berikutnya. Sedangkan evaluasi setelah pelaksanaan lebih kepada kebermanfaatan yang dirasakan para peserta dari pelaksanaan kegiatan. Hasil dari pelatihan ini, dievaluasi secara berkala sejauh mana guru atau sekolah menerapkan pembelajaran e-learning. Dari hasil evaluasi, diketahui adanya peningkatan pemahaman guru dalam pemanfaatan *e-learning*.

Hasil ini sesuai dengan beberapa kegiatan pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan pelatihan pemanfaatan e-learning. Terjadinya peningkatan pemahaman guru terhadap pemanfaatan platform pembelajaran untuk pembelajaran kelas jarak jauh [6].

Kegiatan pengabdian ini tentunya memperhatikan aspek Keberlanjutan. Rencana keberlanjutan dari kegiatan ini diantaranya dapat melaksanakan kerjasama penelitian antara dosen dan guru di SDN 020 Rambah Hilir, sehingga melalui kerjasama ini diharapkan menghasilkan luaran hasil penelitian berupa artikel untuk dipublikasikan ke jurnal. Dalam kegiatan yang diusulkan ini, dibutuhkan **3 jenis kepakaran**, yaitu dalam **bidang Strategi, Teknik dan Media Pembelajaran interaktif**, bidang **aplikasi Google Classroom dan Zoom Meeting**, dan bidang **Teknologi Informasi berbasis Internet dan Web**.

1. Bidang Strategi dan Teknik Pembelajaran Interaktif.

Diperlukan agar para guru memiliki pengetahuan tentang Strategi dan Teknik Pembelajaran Interaktif yang baik serta hal terkait lainnya. Dalam memilih strategi dan teknik pengajaran yang interaktif guru guru harus mampu memiliki pengetahuan dan wawasan tentang apa itu strategi dan teknis pengajaran serta apa saja metode dan pendekatan pembelajaran yang cocok dan sesuai yang bisa dipakai sesuai dengan kompetensi [7]. Untuk bidang ini yang bertindak sebagai pakar adalah:

Pipit Rahayu, M.Pd. Bertindak sebagai pakar bidang Strategi dan Teknik

Pembelajaran Interaktif, pengalaman sebagai Asesor BANSM memberikan pengalaman dan wawasan dalam kajian pedagogy dan evaluasinya. telah memiliki beberapa karya tulis artikel yang telah publikasi pada jurnal nasional dan internasional, membimbing mahasiswa yang artikelnnya telah terpublikasi, telah menghasilkan artikel yang terbit pada prosiding terindeks scopus. Selain itu, pemateri juga merupakan mahasiswi tingkat 3 doktor ilmu keguruan bahasa UNP dan aktif memberikan pelatihan mengenai media pembelajaran bahasa Inggris.

2. Bidang Penggunaan Aplikasi Media Pembelajaran berbasis Web dan Mobile. Guru diharapkan memiliki pengetahuan tentang penggunaan teknologi informasi dan aplikasi berbasis Web dan Mobile [8]. Untuk bidang ini yang bertindak sebagai pakar adalah **Eripuddin, S. Hum., M. Pd** yang telah memiliki publikasi pada jurnal Nasional dan internasional.
3. Bidang Aplikasi Pemanfaatan media Zoom dan Google Classroom sebagai Media pembelajaran Interaktif bagi Guru2 SDN 020 Rambah hilir. Diperlukan agar guru memiliki pengetahuan tentang Zoom dan Google Classroom sebagai Media pembelajaran Interaktif. Untuk bidang ini yang bertindak sebagai pakar adalah **Wirde Jannatul Jannah, M. Pd** yang telah memiliki publikasi pada jurnal Nasional.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan ini sebagai berikut :

1. Pada bidang Strategi Teknik dan Media Pembelajaran interaktif terlihat para guru begitu antusias. Para guru memiliki pengetahuan tentang Strategi dan Teknik Pembelajaran Interaktif yang baik serta hal terkait lainnya. Dan disini para guru diberikan pengetahuan dalam memilih strategi dan teknik pengajaran yang memiliki pengetahuan apa itu strategi dan teknis pengajaran serta apa

apa saja metode dan pendekatan pembelajaran yang cocok dan sesuai yang bisa dipakai sesuai dengan kompetensi. Dan tentunya strategi dan teknik ini bisa di sesuaikan dengan kondisi terkini.

2. Pada bidang penerapan aplikasi Google Classroom dan Zoom Meeting, tidak kalah antusiasnya karena disini para guru banyak menerima pengetahuan baru tentang aplikasi tersebut dimulai dari pengenalan aplikasi, penginstalan aplikasi, apa saja menu yang terdapat di aplikasi tersebut dan terakhir para guru bisa menggunakan aplikasi tersebut. Dan menurut para guru aplikasi tersebut sangat mudah dan nyaman ketika digunakan.
3. Pada bidang Teknologi Informasi berbasis Internet dan Web. Para guru memperoleh pengetahuan dan wawasan baru terkait bagaimana cara mencari informasi yang berbasis internet dan web. Dimulai dari pengenalan web, internet dan pengetahuan tentang seberapa jauh perkembangan teknologi berbasis web ini. Dan terlihat para guru sangat tertarik dalam ilmu yang berbasis teknologi seperti ini. Karena menurut mereka hal ini akan sangat mempermudah didalam proses pembelajaran di era Covid ini

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih terhadap dukungan sehingga kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini terlaksana dengan baik, terutama kepada Kepala Sekolah dan guru SD Negeri 020 Rambah Hilir.

7. REFERENSI

- [1] Ahmad, dkk (2020), Pelatihan Pembelajaran Daring (Google Classroom) bagi Guru MTs dan MI Nurul Yaqin Kelanjur, JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter e-ISSN 2622-6928 | p-ISSN 2622-5387 Vol. 3 No. 1, Hal. 66-79

- [2] Nurany, F dkk (2021). Pendampingan Belajar Anak Usia Dini di Era Pandemi Covid-19. Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 4.1 (2021)
- [3] Dani , Ersika Puspita, dkk (2020), Pelatihan Penggunaan Google Classroom Bagi Guru Mts Negeri 1 Deli Serdang Di Masa Pandemi Covid 19, JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT NUSANTARA (JPKMN) Vol:2 No.1 Hal :26-31
- [4] Romli, N.A, dkk (2021). Pelatihan Zoom Cloud Meeting dan Streaming Youtube untuk Pemberdayaan Komunitas Majelis Taklim Online. Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 4.3 (2021)
- [5] Suhandiah, Sri, dkk (2020), Pelatihan E-learning Bagi Guru Untuk Optimalisasi Pembelajaran Generasi Z, Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.4, No.1, Hal 108 – 117 ISSN 2528-4967 (print) dan ISSN 2548-219X (online)
- [6] W. Setiawan and A. Hatip, “Pelatihan Penggunaan Platform Pembelajaran di Era New Normal bagi Guru-Guru SD Islam Insan Mulia,” Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 4.1 (2021)
- [7] Sukardi, (2018), Pelatihan Pemanfaatan Media E-Learning Edmodo Di Smkn 2 Tulungagung, J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat) Volume 6, Nomor 1, Juli Hal 39 – 48
- [8] Yunis, Roni (2017), Pengembangan E-Learning Berbasis LMS, JNTETI, Vol. 6, No. 1, ISSN 2301 – 4156